# **Jurnal Analisis Hukum**

Volume ... Issue ..., XXXX
P-ISSN: -, E-ISSN: This work is licensed under the CC-BY-SA license.

# Judul ditulis dengan Calibri Light Bold (18 pt) dan Lebih Baik Tidak Lebih dari 14 Kata.

I Made Wirya Darma<sup>1\*</sup>, Ni Nyoman Juwita Arsawati <sup>2</sup>, Putu Eva Ditayani Antari <sup>3</sup>

**Abstract:** Abstracts are written with Calibri Light (10 pt) and preferably not more than 200 words. The abstract should be clear, concise, and descriptive. This abstract should provide a brief introduction to the problem, objective of paper, followed by a statement regarding the methodology and a brief summary of results. For example: This article analyses the competition law related to abuse of a dominant market position using strategy of predatory pricing by undertakings in the European Union. The purpose of this article is to survey predatory pricing as a phenomenon both within and outside the EU. The findings proved that undertakings who achieved their dominant position before the recession have significant advantage over smaller undertakings. However, they cannot necessarily afford to act on the same basis for long, which is why a model closer to that of the United States would be of benefit to control some behaviours of these undertakings. Bearing in mind that the Valio case is examined under EU law, it will be interesting to see if its judgement will be remembered as the 'milk fallacy' or if it will change the face of the case law as it currently stands.

Keywords: Business Law; European Competition Law; Market; Predatory Pricing

Abstrak: Abstrak ditulis dengan Calibri Light (10 pt) dan lebih baik tidak lebih dari 200 kata. Abstrak harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak ini harus memberikan pengantar singkat tentang masalah, tujuan penelitian, diikuti oleh pernyataan tentang metodologi, dan rangkuman singkat hasil. Contoh: Artikel ini menganalisis hukum persaingan terkait penyalahgunaan posisi dominan pasar menggunakan strategi penetapan harga predator oleh perusahaan di Uni Eropa. Tujuan artikel ini adalah untuk menyurvei penetapan harga predator sebagai fenomena baik di dalam maupun di luar UE. Temuan membuktikan bahwa perusahaan yang mencapai posisi dominan mereka sebelum resesi memiliki keunggulan signifikan atas perusahaan yang lebih kecil. Namun, mereka tidak selalu mampu bertindak dengan dasar yang sama untuk waktu yang lama, oleh karena itu, model yang lebih dekat dengan yang Amerika Serikat akan bermanfaat untuk mengendalikan beberapa perilaku perusahaan ini. Dengan mempertimbangkan bahwa kasus Valio diperiksa berdasarkan hukum UE, akan menarik untuk melihat apakah putusannya akan diingat sebagai 'kesalahan susu' atau apakah akan mengubah wajah yurisprudensi seperti saat ini.

Kata Kunci: Hukum Bisnis; Hukum Persaingan Eropa; Pasar; Penetapan Harga Predator

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Faculty of Law, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia. E-mail:

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Faculty of Law, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia. E-mail:

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Faculty of Law, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia. E-mail:

#### 1. Pendahuluan

Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isu yang akan dibahas dalam naskah. Sebelum mencantumkan tujuan, penulis harus menyediakan latar belakang yang memadai dan survei literatur yang sangat singkat untuk mencatat solusi yang ada, menunjukkan mana yang terbaik dari penelitian sebelumnya, menunjukkan batasan utama dari penelitian sebelumnya, menunjukkan harapan untuk mencapai (untuk menyelesaikan batasan tersebut), dan menunjukkan keunggulan ilmiah atau kebaruan makalah ini.

Artikel ini menganalisis hukum persaingan komparatif terkait penyalahgunaan posisi dominan pasar menggunakan strategi penetapan harga predator oleh perusahaan di Uni Eropa (selanjutnya disebut 'UE'). Untuk tujuan ini, sebuah studi kasus yang tepat dari kasus Valio telah dilakukan. Antti Aine, Profesor Pendamping hukum persaingan umum di Universitas Turku sebagai ahli di bidang Hukum Persaingan Eropa, telah diwawancarai untuk artikel ini. Selain itu, hukum UE tentang penetapan harga predator telah dibandingkan dengan hukum penetapan harga predator Amerika Serikat.

Oleh karena itu, artikel ini menjelajahi pertanyaan penelitian berikut; apakah kebijakan hukum persaingan UE sudah terlalu restriktif, dan jika demikian, apa dampaknya terhadap pengembangan bisnis perusahaan dengan hanya satu posisi dominan pasar nasional dan, apakah produk yang secara hukum diklasifikasikan sebagai milik pasar produk yang berbeda, pada kenyataannya termasuk dalam pasar produk yang sama jika sepenuhnya dapat saling menggantikan satu sama lain?

## 2. Metode Penelitian

Metode ini adalah opsional untuk artikel penelitian asli. Metode ini ditulis secara deskriptif dan seharusnya memberikan pernyataan tentang metodologi penelitian. Metode ini sebisa mungkin memberikan gambaran kepada pembaca melalui metode yang digunakan. Metode ini opsional, hanya untuk artikel penelitian asli.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini adalah bagian terpenting dari artikel Anda. Analisis atau hasil penelitian harus jelas dan ringkas. Hasil harus merangkum temuan (ilmiah) daripada memberikan data secara rinci. Mohon lihat perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain. Tabel dan Gambar disajikan di tengah dan disebutkan dalam naskah. Gambar harus mudah dibaca dan setidaknya memiliki resolusi 300 DPI (Dots Per Inch) untuk kualitas cetak yang baik. Tabel dibuat dengan model terbuka (tanpa garis vertikal) seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

**Table 1.** Global Piracy: Actual and Attempted Piracy Attack in Different Regions, 2007-2016.

Locations	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Southeast Asia	158	83	70	54	47	70	80	104	128	141
Far East	15	5	10	11	22	44	23	7	13	8
Indian Sub-continent	32	53	30	23	30	29	16	19	26	34
South America	45	29	21	14	37	40	25	17	18	5
Africa	71	61	120	189	266	259	293	150	79	55
Rest of World	8	8	12	3	8	4	2	0	0	2
Total	329	239	263	293	410	445	439	297	264	245

Source: Primary data, 2017 (Edited).

## 3.1. Subjudul dari Diskusi

Berikut adalah judul utama yang harus disediakan dalam naskah saat persiapan. Pemisahan antara judul utama, sub-judul, dan sub-sub-judul harus diberi nomor dalam naskah dengan contoh berikut:

#### 3.2. Sub Judul

#### 3.3. Sub Judul

# 4. Kesimpulan

Conclusion contains a description that should answer the objectives of research. Provide a clear and concise conclusion. Do not repeat the Abstract or simply describe the results of the research. Give a clear explanation regarding the possible application and/or suggestions related to the research findings.

# **Acknowledgments (Optional)**

Kesimpulan harus berisi deskripsi yang menjawab tujuan penelitian. Berikan kesimpulan yang jelas dan ringkas. Jangan mengulangi Abstrak atau hanya menggambarkan hasil penelitian. Berikan penjelasan yang jelas mengenai kemungkinan penerapan dan/atau saran terkait temuan penelitian.

### References

Jurnal Analisis Hukum menggunakan APA style 7th pada Daftar Pustaka di bagian akhir naskah. Silakan gunakan Aplikasi Pengelola Referensi seperti EndNote, Mendeley, Zotero, dll. Gunakan artikel lain yang diterbitkan dalam jurnal yang sama sebagai model. Semua publikasi yang dikutip dalam teks harus disertakan dalam Referensi sebagai contoh:

Pemerintah dituntut untuk menjadi efektif dan efisien, serta berorientasi pada reformasi (Gil-Garcia & Flores-Zúñiga, 2020). Reorganisasi yang efektif merupakan hal yang penting untuk reformasi administrasi yang tepat yang bertujuan untuk membentuk pemerintahan yang efektif dan efisien (Kementerian Menpan, 2014). Namun, Indonesia belum mengalami perubahan dalam struktur pemerintahannya terutama karena kerangka hukum yang kompleks. Kompleksitas hukum sering kali menghambat reformasi administrasi di Indonesia. Reformasi di sektor publik dapat dilakukan jika tantangan yang ditimbulkan oleh kompleksitas ini dapat dikurangi dan undang-undang dirancang ulang untuk mengurangi hambatan terhadap keberhasilan reformasi. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor penting dan kendala dalam mereorganisasi badan-badan pemerintah di Indonesia, khususnya hambatan-hambatan hukum dalam reorganisasi. Penelitian ini juga menyatakan bahwa reformasi yang berhasil akan bergantung pada kemampuan untuk mengatasi hambatan legislasi. (Gu et al., 2020).

- Gil-Garcia, J. R., & Flores-Zúñiga, M. Á. (2020). Towards a comprehensive understanding of digital government success: Integrating implementation and adoption factors. *Government Information Quarterly*, *37*(4), 101518. <a href="https://doi.org/10.1016/j.giq.2020.101518">https://doi.org/10.1016/j.giq.2020.101518</a>
- Ministry of Menpan. (2014). Policy Paper: Restructuring the Structures of Bureaucracy

   Recommendation on the Structure of Central Government using the Concept of

  Machinery of Government. available at: <a href="https://menpan.go.id">https://menpan.go.id</a>
- Gu, Y., Wu, Y., Liu, J., Xu, M., & Zuo, T. (2020). Ecological civilization and government administrative system reform in China. *Resources, Conservation and Recycling*, 155, 104654. <a href="https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2019.104654">https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2019.104654</a>